

Peningkatan SDM Melalui Keterampilan Desain Grafis Sebagai Peluang Usaha Ekonomis Produktif (UEP) Karang Taruna Desa Sokawera

Suliswaningsih^{1*}, Andre Junianto², Aris Dwi Arianto³

¹Teknik Informatika, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

^{2,3}Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

Email: ¹suliswani@amikompurwokerto.ac.id, ²andrejunianto128@gmail.com, ³ariezdwia@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Data artikel:

Naskah masuk, 13 Desember 2019

Direvisi, 03 Januari 2020

Diiterima, 16 Januari 2020

Kata Kunci:

Desain grafis

Coreldraw

Karang Taruna

Tekad Sembada

Sokawera

ABSTRAK

Abstract- Tekad Sembada IX is a youth organization in the village of Sokawera, Cilongok, which was established in 1986. One of Karang Taruna Tekad Sembada IX's vision is to have a youth activity center called Karang Taruna Corner, where one of its activities is to create businesses in the field of digital printing. One of the skills needed is to make graphic designs to support these activities, therefore there is need for training to improve the ability of members of the organization. The purpose of community service is to provide knowledge and skills to members of Karang Taruna Tekad Sembada IX in Sokawera village, Cilongok by using Coreldraw software. Training materials include installation steps and the use of Coreldraw software to create banner and logo designs. The method used in this service activity is to provide training through the presentation and the use of Coreldraw software. The achievement of this dedication activity are the implementation of graphic design training with 10 participants who can take part in the training and the knowledge about graphic design using Coreldraw gained by the participant as a step to improve the human resources of Karang Taruna Tekad Sembada IX members in Sokawera village, Cilongok, Banyumas.

Abstrak- Tekad Sembada IX merupakan organisasi karang taruna desa Sokawera, Cilongok yang berdiri pada tahun 1986. Salah satu visi Karang Taruna Tekad Sembada IX yaitu mempunyai pusat kegiatan kepemudaan yang disebut Karang Taruna *Corner*, dimana salah satu kegiatannya adalah menciptakan usaha dalam bidang percetakan digital. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan adalah membuat desain grafis untuk menunjang kegiatan tersebut, oleh karena itu perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan anggota organisasi. Tujuan pengabdian mitra masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota Karang Taruna Tekad Sembada IX desa Sokawera, Cilongok dengan memanfaatkan *software* Coreldraw. Materi pelatihan antara lain langkah instalasi dan penggunaan *software* Coreldraw untuk membuat desain banner dan logo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu memberi

pelatihan melalui presentasi dan penggunaan *software* Coreldraw. Capaian kegiatan pengabdian ini adalah terlaksananya pelatihan desain grafis dengan jumlah peserta 10 orang yang dapat mengikuti pelatihan dan peserta mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan desain grafis menggunakan *Coreldraw* sebagai langkah peningkatan sumber daya manusia anggota Karang Taruna Tekad Sembada IX desa Sokawera, Cilongok, Banyumas.

Korespondensi:

Suliswaningsih

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Amikon Purwokerto
Jl. Letjen. Pol. Sumarto Watumas Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Awal tahun 2010 Indonesia menghadapi tantangan pasar bebas ASEAN dan Cina yang membuka pintu Indonesia menjadi pemasaran barang produk negara ASEAN dan Cina. Terutama barang produk Cina yang dalam beberapa tahun terakhir ini sudah melanda pasar Indonesia, dengan kualitas lebih bagus dapat dijual sekitar 20% lebih rendah dari produk Indonesia. Hal ini akan berdampak besar terhadap penurunan produksi barang dan meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia (Suryana & Bayu, 2012).

Menurut Permendagri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, Karang Taruna adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial (Pramesti, 2014).

Berdasarkan Pasal 17 Permendagri No.5 Tahun 2007, salah satu fungsi karang taruna adalah pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan sosial lainnya dengan mendayagunakan segala sumber daya dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungan secara swadaya (Pramesti, 2014).

Menurut BPS tahun 2013, Indonesia akan mengalami pertumbuhan penduduk yang

signifikan yaitu dari tahun 2010 sebesar 238,5 juta jiwa menjadi 305,6 juta jiwa pada tahun 2035. Oleh sebab itu, generasi muda produktif yang akan lahir harus dioptimalkan dan dipersiapkan agar mampu bersaing baik meraih kesempatan kerja, menciptakan lapangan pekerjaan maupun bersaing dengan negara-negara di seluruh dunia. Dengan kata lain, mulai dini anak-anak harus mempersiapkan diri dalam mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan upaya dari seluruh lembaga pemerintah maupun non-pemerintah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh pemuda Indonesia (Hasdiansyah & Suryono, 2016).

Masyarakat desa identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, perkawinan muda. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa maka diperlukan pendampingan dari pihak lembaga yang berkompeten dalam urusan pemberdayaan masyarakat. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat desa. Salah satu program Tri Dharma Perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat (Qomariah, 2015).

Tekad Sembada IX merupakan organisasi karang taruna yang berdiri pada tahun 1986 di desa Sokawera, kecamatan Cilongok, kabupaten Banyumas. Salah satu misi Karang Taruna Tekad Sembada IX yaitu mempunyai pusat kegiatan kepemudaan yang disebut Karang Taruna *Corner*, dimana salah satu

kegiatannya adalah menciptakan usaha dalam bidang percetakan digital. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan adalah membuat desain grafis untuk menunjang kegiatan tersebut, oleh karena itu perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan anggota organisasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan gencarnya sosialisasi tentang kewirausahaan atau biasa dikenal dengan istilah *technopreneur*, Pemerintah Desa Sokawera sangat mendukung penggalan potensi pemuda di desa tersebut. Wirausaha tersebut nantinya digunakan sebagai wadah kegiatan anggota Karang Taruna Tekad Sembada IX dan mewujudkan Usaha Ekonomis Produktif khususnya di desa Sokawera. Salah satu kendala yang dihadapi adalah belum maksimalnya keahlian (*skill*) desain grafis yang dimiliki oleh anggota Karang Taruna. Selain itu, selama ini belum ada yang bersedia untuk memberi pelatihan desain grafis sedangkan untuk mengikuti kursus dibutuhkan biaya yang cukup mahal melihat sebagian besar anggota karang taruna masih sekolah dan belum mempunyai penghasilan sendiri.

Coreldraw merupakan salah satu *software* populer yang umum digunakan untuk membuat sebuah desain grafis (Bakti, Hasibuan, Sianturi, & Sianturi, 2016). Pembuatan desain menggunakan *Coreldraw* relatif mudah diaplikasikan dengan tampilan dan fitur yang membantu memudahkan pengguna pemula untuk mendesain grafis. Berdasarkan gambaran kegiatan dan potensi anggota karang taruna Tekad Sembada desa Sokawera, kecamatan Cilongok, maka pelatihan desain grafis menggunakan *coreldraw* akan bermanfaat bagi anggota karang taruna khususnya dan masyarakat desa Sokawera pada umumnya dalam pengembangan ilmu desain grafis dan meningkatkan minat berwirausaha.

Sumber daya manusia merupakan sebuah proses perencanaan dan pengembangan untuk mencapai tujuan individu dan tujuan organisasi (Lolowang, Adolfina, & Lumintang, 2016). Pelatihan dapat mempengaruhi peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja yang terarah (Lodjo, 2013). Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Yuli & Linda tentang pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi Canvas, dalam kegiatan tersebut

sasaran pelatihan adalah komunitas Ibu Profesional Banyunmas Raya . Metode yang dilakukan berupa pelatihan membuat desain sertifikat, pin, hiasan dinding, kaos dan banner. Pelatihan bermanfaat untuk menunjang kegiatan komunitas dan keluarga (Purwati & Perdanawanti, 2019).

Selanjutnya, pengabdian masyarakat oleh Linda & Eka dengan sasaran Kader PKK dan Posyandu di Desa Patikraja. Dalam pengabdian tersebut, dilakukan pelatihan komputer dasar tentang pengoperasian *Microsoft Office*. Sasaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi para Kader PKK dan Posyandu Desa Patikraja dalam mengoperasikan komputer untuk menunjang kinerja yang baik dan lancar dalam hal administrasi maupun pendataan (Wanti & Tripustikasari, 2019).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hendrik dan Aminudin dengan sasaran Santri Pondok Pesantren Al-Hudaa dengan alamat Dusun Setemon, Desa Kebonsari, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun. Dan Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathowin dengan alamat Desa Rejosari Kebonsari Kabupaten Madiun. Materi pelatihan pada santri pondok pesantren berupa keahlian berupa ketrampilan, akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian bidang instalasi *hardware laptop/notebook*, dan instalasi *software* (Kusbandono & Azis, 2019).

Pengabdian masyarakat oleh Imam dkk yaitu memberikan pelatihan kepada Karang Taruna Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun dalam pelatihan revitalisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun yang dapat memberikan solusi pada Karang Taruna Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun pada (1) kurang masih belum efektifnya organisasi; (2) belum adanya pengkaderan organisasi; (3) manajemen yang kurang tertata dengan baik, (4) program kerja yang belum terkoordinir dengan baik; (5) peran Karang Taruna yang kurang optimal; (6) kepercayaan masyarakat terhadap Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun rendah; (7) motivasi dalam berorganisasi masih kurang yang disebabkan kurangnya apresiasi dari organisasi; (8) kebijaksanaan dan ketegasan pemimpin dalam memutuskan suatu

masalah masih kurang; dan (9) kurang adanya fokus pada suatu visi misi organisasi. Adapun solusi yang diberikan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam revitalisasi (Mudofir, Maftuh, & Rahayu, 2019).

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan mitra dalam program pelatihan desain grafis menggunakan *coreldraw* untuk meningkatkan peluang usaha ekonomis produktif bagi anggota karang taruna Tekad Sembada IX desa Sokawera, kecamatan Cilongok sebagai berikut: (1) Penyampaian materi pelatihan dilakukan untuk memberikan pengenalan dasar mengenai *software Coreldraw* 2019; (2) Pelatihan desain grafis menggunakan *Coreldraw* 2019. Metode yang dilakukan adalah memberikan pelatihan guna membantu peserta dalam mengoperasikan *software Coreldraw* 2019 untuk membuat desain banner/spanduk dan logo; (3) Sarana dan prasarana untuk mendukung pelatihan desain grafis. Sebagian besar anggota Karang Taruna Tekad Sembada desa Sokawera belum memiliki perangkat komputer yang memadai, akibatnya pelatihan ketrampilan yang berhubungan dengan desain grafis belum dapat terlaksana; (4) Tenaga pengajar belum memiliki kualifikasi untuk melakukan pelatihan desain grafis. Belum adanya tenaga pengajar yang berkompeten untuk mengajarkan ilmu desain grafis ini menjadi kendala tersendiri bagi peserta dalam membuat sebuah desain grafis.

Keberhasilan kegiatan pelatihan desain grafis menggunakan *coreldraw* diharapkan memberi luaran kepada mitra, yaitu anggota karang taruna Tekad Sembada IX desa Sokawera, kecamatan Cilongok antara lain: (1) Para peserta mampu menggunakan *software coreldraw* untuk membuat desain grafis; (2) Para peserta mampu menggunakan fitur pada *software coreldraw* untuk membuat desain banner/spanduk dan logo dan menjadi bekal ilmu untuk membuat desain lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Persiapan

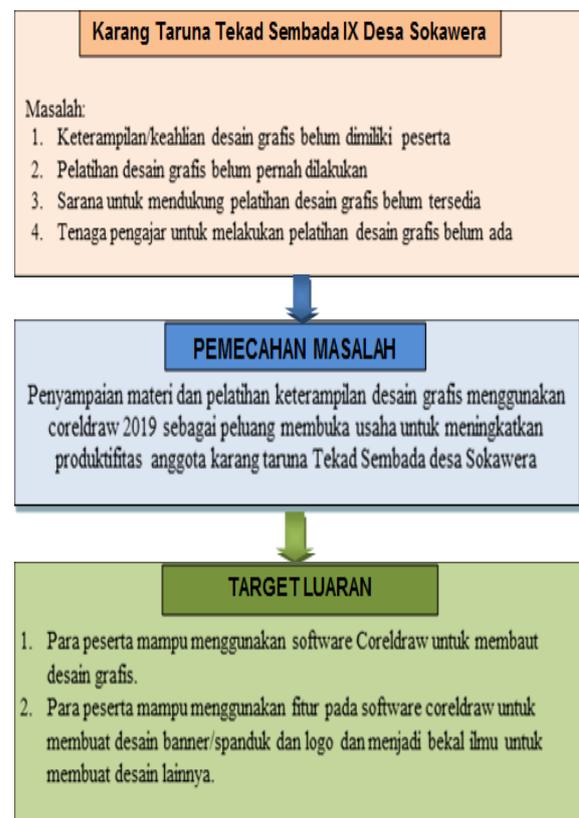
Adapun tahapan persiapan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

- Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- Pengumpulan data dengan studi pustaka untuk menentukan konten materi pelatihan desain grafis.
- Melakukan koordinasi dengan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Laboratorium untuk izin pelaksanaan kegiatan pelatihan di Lab Komputer.

2.2 Metode Pelatihan

Pelaksanaan pengabdian yaitu dengan memberikan pelatihan desain grafis menggunakan *software coreldraw*, pelaksanaan kegiatan dijelaskan pada gambar 1, yaitu :



Gambar 1. Skema Masalah, Solusi dan Target Luaran

Detail kegiatan meliputi:

- Peserta pelatihan diajarkan cara menginstal dan menggunakan *software coreldraw* 2019.
- Peserta dibekali modul sebagai pedoman pembuatan desain grafis. Materi yang diberikan adalah cara membuat desain banner dan logo. Mulai dari cara men-setting ukuran kertas dan menjelaskan fungsi *tools* pada *coreldraw* 2019. Selain itu, peserta juga diajarkan cara

mengeksport hasil desain menjadi file gambar dan cara mencetak hasil desain.

- c) Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dan bertempat di laboratorium komputer Universitas Amikom Purwokerto. Pemateri adalah seorang dosen dan didampingi oleh 2 mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi dan Waktu Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama 3 hari dari tanggal 27-29 September 2019. Kegiatan dimulai pukul 09.00-12.00 WIB di Laboratorium Universitas Amikom Purwokerto.

3.2 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan desain grafis dihadiri oleh 10 orang peserta yang merupakan perwakilan dari anggota karang taruna Tekad Sembada IX Desa Sokawera. Materi pelatihan berupa praktek membuat desain banner dan logo menggunakan *software coreldraw 2019*. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan terlihat seperti pada Gambar 2, Gambar 3, gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Pendampingan Pelatihan



Gambar 5. Pemateri dan Peserta Pelatihan



Gambar 2. Proses Pemberian Materi Pelatihan



Gambar 6. Tampilan Desain Baner



Gambar 3. Proses Pembelajaran Desain Grafis Menggunakan *Coreldraw*



Gambar 7. Tampilan Desain Logo

Pada Gambar 6 dan Gambar 7 adalah tampilan hasil desain yang dibuat pada pelatihan menggunakan *software coreldraw* 2019.

3.3 Evaluasi

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan berjalan sesuai tujuan pengabdian. Namun berdasarkan hasil evaluasi, ada beberapa kendala seperti sebagian besar peserta belum terbiasa menggunakan *software coreldraw* sehingga mengalami kebingungan pada saat menggunakan *tools* yang ada dan harus dilakukan pendampingan yang intensif. Untuk mengatasi hal itu, pemateri memberikan modul pelatihan yang dapat digunakan oleh peserta untuk bisa tetap berlatih di rumah setelah pelatihan berakhir.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh respon yang sangat positif dari pihak karang taruna Tekad Sembada IX Desa Sokawera kecamatan Cilongok. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang peserta dari anggota karang taruna Tekad Sembada IX desa Sokawera.

Peserta mengungkapkan bahwa pelatihan desain grafis sangat bermanfaat karena memberikan dampak positif bagi anggota karang taruna mengenai ilmu desain grafis menggunakan *software coreldraw*. Kemampuan membuat desain grafis tersebut diharapkan dapat menjadi bekal untuk mengembangkan skill dan menjadi peluang untuk membangun usaha ekonomis produktif "Karang Taruna Corner" sesuai misi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Bakti, S., Hasibuan, nelly astuti, Sianturi, lince tomoria, & Sianturi, ronda deli. (2016). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Coreldraw X3 Menggunakan Metode WEB Based Learning (WBL). *Jurnal Jurikom*, 3(4), 32–35.

Hasdiansyah, A., & Suryono, Y. (2016). Evaluasi Program Pelatihan Pemuda Dalam Meningkatkan SDM Di HMI Koordinator Komisariat UNM. *Jurnal*

JPPM, 3(Maret), 1–15.

Kusbandono, H., & Azis, A. (2019). Pelatihan Instalasi Laptop/Notebook Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hudaa dan Pondok Pesantren Tarbiyatul Mutathowi'in. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DIKEMAS*, 3(1), 18–22.

Lodjo, F. S. (2013). PENGARUH PELATIHAN, PEMBERDAYAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEPUASAN KERJA. *Jurnal EMBA*, 1, 747–755.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/e mba.v1i3.1882>

Lolowang, M. G., Adolfini, A., & Lumintang, G. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Berlian Kharisma Pasifik Manado. *Jurnal EMBA*, 4(2), 177–186.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/e mba.v4i2.12546>

Mudofir, I., Maftuh, M. F., & Rahayu, T. (2019). Pelatihan Strategi Revitalisasi Karang Taruna Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DIKEMAS*, 3(1), 23–27.

Pramesiti, T. J. A. (2014). Dasar Hukum Karang Taruna. Retrieved November 1, 2019, from 6 Februari 2014 website: <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt52ef26d6b1e2e/dasar-hukum-karang-taruna/>

Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. *Jurnal JPMM*, 1(1), 42–51.

Qomariah, N. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan "Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler" dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 64–70.

Suryana, Y., & Bayu, K. (2012). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed.2 (Pertama)*.

Wanti, L. P., & Tripustikasari, E. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu Di Desa Patikraja.

